

HUBUNGAN PERILAKU PETUGAS KESEHATAN DAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN TINGKAT KECEMASAN PADA IBU PREOPERASI SEKSIO SESARIA

Elpriska¹⁾, Romauli E.G.Siallagan²⁾

¹Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Columbia Asia,

²Akademi Keperawatan Columbia Asia, Prodi D3

email: elpriska0806@gmail.com¹, romalagan2@gmail.com²

Abstract. Childbirth involves both physiological and psychological aspects, with each delivery method—normal or cesarean—providing different experiences for mothers, potentially leading to stress, fear, or anxiety. Anxiety is characterized by feelings of worry or discomfort, often accompanied by physiological reactions. This study aimed to examine the relationship between health workers' behavior, family support, and anxiety levels in preoperative cesarean section mothers through a descriptive correlation approach. The study involved 21 respondents from RSUD Melati Perbaungan Medan, selected using accidental sampling. Data were collected using questionnaires on health workers' behavior, family support, and mothers' anxiety levels. Results indicated a significant and strong relationship between health workers' behavior and family support with anxiety levels ($p < 0.05$, $r = 0.650$). The findings suggest that positive behavior from health workers and strong family support play a critical role in reducing preoperative anxiety in cesarean section mothers. It is recommended that RSUD Melati Perbaungan enhance service quality, particularly for preoperative cesarean section mothers, and encourage health workers to improve their approach to boost maternal confidence and reduce anxiety.

Keywords: Health Care Worker Behavior, Family Support, Anxiety, Preoperative Cesarean section

Abstrak. Persalinan melibatkan aspek fisiologis dan psikologis, di mana metode persalinan, baik normal maupun seksio sesaria, memberikan pengalaman berbeda pada ibu. Beberapa ibu mengalami stres, ketakutan, atau kecemasan, yang ditandai oleh perasaan was-was dan reaksi fisiologis seperti perubahan detak jantung. Dukungan keluarga dan perilaku petugas kesehatan sangat penting untuk mengurangi kecemasan pada ibu preoperasi seksio sesaria. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi hubungan antara perilaku petugas kesehatan dan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pada ibu preoperasi seksio sesaria menggunakan metode deskriptif korelasi. Sampel penelitian adalah 21 responden di RSUD Melati Perbaungan Medan, dengan teknik accidental sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang mencakup perilaku petugas kesehatan, dukungan keluarga, dan tingkat kecemasan. Hasil menunjukkan adanya hubungan signifikan dan kuat antara perilaku petugas kesehatan serta dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan ($p < 0,05$; $r = 0,650$). Kesimpulannya, perilaku petugas kesehatan dan dukungan keluarga sangat membantu mengurangi kecemasan pada ibu preoperasi seksio sesaria. Oleh karena itu, RSUD Melati Perbaungan diharapkan meningkatkan mutu pelayanan, khususnya untuk ibu preoperasi seksio, dan petugas kesehatan disarankan terus meningkatkan perilaku profesionalnya untuk membangun kepercayaan ibu. Keluarga juga diharapkan terus memberikan dukungan kepada ibu.

Received: September 21, 2024; Revised: Oktober 07 2024; Accepted: Oktober 15 2024; Online

Available: Oktober 27, 2024;

*Elpriska, elpriska0806@gmail.com

Kata Kunci : **Perilaku Petugas Kesehatan, Dukungan Keluarga, Kecemasan, Preoperasi Seksio sesaria.**

1. PENDAHULUAN

Kehamilan adalah masa yang penuh tantangan dan perubahan, baik secara fisik maupun psikologis, yang dapat memicu kecemasan dan stres pada ibu hamil. Kekhawatiran tentang kondisi bayi dan diri sendiri menjadi penyebab utama kecemasan selama kehamilan. Perubahan besar yang terjadi pada tubuh wanita berdampak pada kesehatan ibu dan bayi (Wibowo & Bawono, 2024). Kecemasan, yang sering muncul pada pasien sebelum operasi, termasuk sectio caesarea, adalah respons emosional terhadap situasi yang dianggap sebagai ancaman terhadap peran hidup, integritas tubuh, atau bahkan nyawa. Hal ini dipicu oleh ketakutan akan ketidaktahuan, kematian, dan anestesi. Kecemasan ditandai dengan perasaan tidak pasti dan tidak berdaya.

Ibu hamil dengan pendidikan tinggi cenderung memiliki tingkat kecemasan lebih rendah karena kemampuan mereka dalam mengelola dan mempersiapkan diri menghadapi kehamilan dan persalinan dengan lebih baik (Kristiani et al., 2024). Dukungan keluarga, yang mencakup perhatian, kasih sayang, informasi, serta bantuan fisik dan emosional dari orang terdekat, memainkan peran penting dalam membantu ibu hamil merasa dihargai dan dicintai. Dukungan ini terbukti dapat membantu mengurangi kecemasan (Anil Masyayih et al., 2023).

Menurut WHO, proporsi kematian ibu di negara berkembang mencapai 239 per 100.000 kelahiran hidup. Pada tahun 2016, 28,7% ibu hamil di Indonesia mengalami kecemasan. SDGs 2015-2030 mencatat bahwa 15.000 dari 4,5 juta wanita melahirkan mengungkapkan ketakutan dan kecemasan menjelang persalinan. Di negara berkembang, kecemasan terjadi pada 100 hingga 1.000 ibu per 100.000 kelahiran hidup, sedangkan di negara maju hanya 7-15 per 100.000 (WHO, 2015). UNICEF juga melaporkan bahwa sekitar 30% ibu hamil di dunia menghadapi kecemasan menjelang persalinan, termasuk 107 juta dari 373 juta ibu hamil di Indonesia. Data tahun 2018 menunjukkan bahwa di

Pulau Jawa, 52,3% ibu hamil mengalami kecemasan menghadapi persalinan (Selamita et al., 2022).

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif korelasi dan dilaksanakan di Rumah Sakit Umum Melati Perbaungan pada November 2023 hingga Januari 2024. Populasi penelitian mencakup semua ibu yang akan menjalani operasi seksio sesaria di rumah sakit tersebut pada tahun 2023. Sampel penelitian melibatkan ibu yang akan menjalani operasi seksio sesaria dalam periode November 2023 hingga Januari 2024, yang dipilih menggunakan teknik **accidental sampling**, yaitu memilih responden yang kebetulan hadir atau tersedia dengan kriteria: ibu yang akan menjalani operasi seksio sesaria, pemberian kuesioner minimal 5 jam sebelum operasi, dan bersedia menjadi responden.

Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan pengisian kuesioner untuk mengetahui hubungan perilaku petugas kesehatan serta dukungan keluarga terhadap tingkat kecemasan ibu sebelum operasi seksio sesaria.

Analisis Data

- **Analisis Univariat:** Untuk mengetahui distribusi frekuensi masing-masing variabel independen dan dependen.
- **Analisis Bivariat:** Untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan dependen menggunakan uji Spearman, di mana hasil signifikan apabila $\rho < 0,05$.

3. HASIL

Tabel 1

Distribusi Frekuensi Karakteristik Ibu Preoperasi Seksio Sesaria

No.	Karakteristik	N	%
1.	Umur		
	20 – 30	8	38,1
	31 – 40	13	61,9
	Jumlah	21	100
2.	Pendidikan	1	4,8

	SMP	17	81,0
	SLTA	3	14,3
	Perguruan Tinggi		
	Jumlah	21	100
3.	Pekerjaan		
	PNS	1	4,8
	Pegawai Swasta	2	9,5
	Wirausaha	2	9,5
	IRT	16	76,2
	Jumlah	21	100

Berdasarkan tabel 1 diatas menunjukkan bahwa mayoritas ibu preoperasi seksio sesaria berumur 31-40 tahun yaitu 13 orang (61,9%), pendidikan SLTA sebanyak 17 orang (81,0%), pekerjaan IRT yaitu sebanyak 16 orang (76,2%).

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Pendapat Ibu Pre Operasi Seksio Sesaria Tentang Pengetahuan Petugas Kesehatan

No.	Pengetahuan Petugas Kesehatan	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1.	Baik	5	23,8
2.	Cukup	10	47,6
3.	Kurang	6	28,6
	Jumlah	21	100

Berdasarkan tabel 2 diatas menunjukkan bahwa mayoritas ibu preoperasi seksio sesaria menyatakan cukup terhadap pengetahuan petugas kesehatan yaitu sebanyak 10 orang (47,6%).

Tabel 3
Distribusi Frekuensi Pendapat Ibu Preoperasi Seksio Sesaria Tentang Sikap Petugas Kesehatan

No.	Sikap Petugas Kesehatan	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1.	Baik	1	4,8
2.	Cukup	18	85,7
3.	Kurang	2	9,5
	Jumlah	21	100

Berdasarkan tabel 3 diatas menunjukkan bahwa mayoritas ibu preoperasi seksio sesaria menyatakan cukup terhadap sikap petugas kesehatan yaitu sebanyak 18 orang (85,7%).

Tabel 4
Distribusi Frekuensi Pendapat Ibu Preoperasi Seksio Sesaria Tentang Tindakan Petugas Kesehatan

No.	Tindakan Petugas Kesehatan	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1.	Baik	1	4,8
2.	Cukup	17	81,0
3.	Kurang	3	14,3
	Jumlah	21	100

Berdasarkan tabel 4 diatas menunjukkan bahwa mayoritas ibu preoperasi seksio sesaria menyatakan cukup terhadap tindakan perawat yaitu sebanyak 17 orang (81,0%).

Tabel 5
Distribusi Frekuensi Berdasarkan Dukungan Emosional Keluarga Pada Ibu Preoperasi Seksio Sesaria

No.	Dukungan Emosional	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1.	Baik	4	19,0
2.	Cukup	15	71,4
3.	Kurang	2	9,5
	Jumlah	21	100

Berdasarkan tabel 5 diatas menunjukkan bahwa mayoritas ibu preoperasi seksio sesaria mendapat dukungan emosional keluarga cukup sebanyak 15 orang (71,4%).

Tabel 6
Distribusi Frekuensi Berdasarkan Dukungan Penilaian Keluarga Pada Ibu Preoperasi Seksio Sesaria

No.	Dukungan Penilaian	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1.	Baik	3	14,3

2.	Cukup	13	61,9
3.	Kurang	5	23,8
	Jumlah	21	100

Berdasarkan tabel 6 diatas menunjukkan bahwa mayoritas ibu preoperasi seksio sesaria mendapat dukungan penilaian keluarga cukup sebanyak 13 orang (61,9%).

Tabel 7
Distribusi Frekuensi Berdasarkan Dukungan Instrumental Keluarga Pada Ibu Pre operasi Seksio Sesaria

No.	Dukungan Instrumental	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1.	Baik	2	9,5
2.	Cukup	15	71,4
3.	Kurang	4	19,0
	Jumlah	21	100

Berdasarkan tabel 6 diatas menunjukkan bahwa mayoritas ibu preoperasi seksio sesaria mendapat dukungan instrumental keluarga cukup sebanyak 15 orang (71,4%)

Tabel 8
Distribusi Frekuensi Berdasarkan Dukungan Informatif Keluarga Pada Ibu Pre operasi Seksio Sesaria

No.	Dukungan Informatif	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1.	Baik	1	4,8
2.	Cukup	16	76,2
3.	Kurang	4	19,0
	Jumlah	21	100

Berdasarkan tabel 8 diatas menunjukkan bahwa mayoritas ibu preoperasi seksio sesaria mendapat dukungan informatif keluarga cukup sebanyak 16 orang (76,2%).

Tabel 9
Distribusi Frekuensi Tingkat Kecemasan Pada Ibu Pre operasi Seksio Sesaria

No.	Tingkat Kecemasan Ibu	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1.	Ringan	5	23,8
2.	Sedang	11	52,4
3.	Berat	5	23,8
	Jumlah	21	100

Berdasarkan tabel 8 diatas menunjukkan bahwa mayoritas ibu preoperasi seksio sesaria dengan tingkat kecemasan sedang 11 orang (52,4%).

Tabel 10
Tabulasi Silang Pendapat Ibu Preoperasi Seksio Sesaria Tentang Pengetahuan Petugas Kesehatan Dengan Tingkat Kecemasan Ibu Pr eoperasi Seksio Sesaria

Pendapat Ibu Preoperasi Tentang Pengetahuan Petugas Kesehatan	Tingkat Kecemasan Ibu Preoperasi Seksio Sesaria						Total	
	Ringan		Sedang		Berat		N	%
	N	%	N	%	N	%		
Baik	2	9,5	3	14,3	0	0	5	23,8
Cukup	3	14,3	6	28,6	1	4,8	10	47,6
Kurang	0	0	2	9,5	4	19,0	6	28,6
Jumlah	5	23,8	11	52,4	5	23,8	21	100
Variabel Independen	Variabel Dependen						<i>r</i>	<i>p</i>
							0,579	0,006

Berdasarkan tabel 8 diatas menunjukkan bahwa mayoritas ibu preoperasi seksio sesaria berpendapat bahwa pengetahuan petugas kesehatan cukup 47,6% dengan tingkat kecemasan sedang sebanyak 28,6%, tingkat kecemasan ringan sebanyak 24,3% dan tingkat kecemasan berat sebanyak 4,8%.

Hasil uji statistik menunjukkan ada hubungan antara pendapat ibu preoperasi tentang pengetahuan petugas kesehatan dengan tingkat kecemasan pada ibu preoperasi

seksio sesaria dimana nilai $p < 0,05$ dan hubungan tersebut kuat hal ini ditunjukkan oleh nilai $r = 0,579$.

Tabel 11
Tabulasi Silang Pendapat Ibu Preoperasi Seksio Sesaria Tentang Sikap Petugas Kesehatan Dengan Tingkat Kecemasan Ibu Preoperasi Seksio Sesaria

Pendapat Ibu Preoperasi Tentang Sikap Petugas Kesehatan	Tingkat Kecemasan Ibu Preoperasi Seksio Sesaria						Total	
	Ringan		Sedang		Berat		N	%
	N	%	N	%	N	%		
Baik	1	4,8	0	0	0	0	1	4,8
Cukup	4	19,0	11	52,4	3	14,3	18	85,7
Kurang	0	0	0	0	2	9,5	2	9,5
Jumlah	5	23,8	11	52,4	5	23,8	21	100
							<i>r</i>	<i>p</i>
Variabel Independen							0,553	0,009
							Variabel Dependen	

Berdasarkan tabel 11 diatas menunjukkan bahwa mayoritas ibu preoperasi seksio sesaria berpendapat bahwa sikap petugas kesehatan cukup 85,7% dengan tingkat kecemasan sedang sebanyak 52,4%, tingkat kecemasan ringan sebanyak 19,0% dan tingkat kecemasan berat sebanyak 14,3%.

Hasil uji statistik menunjukkan ada hubungan antara pendapat ibu tentang sikap petugas kesehatan dengan tingkat kecemasan pada ibu preoperasi seksio sesaria dimana nilai $p < 0,05$ dan hubungan tersebut kuat hal ini ditunjukkan oleh nilai $r = 0,553$.

Tabel 12
Tabulasi Silang Pendapat Ibu Preoperasi Seksio Sesaria Tentang Tindakan Petugas Kesehatan Dengan Tingkat Kecemasan Ibu Preoperasi Seksio Sesaria

Pendapat Ibu Preoperasi	Tingkat Kecemasan Ibu Preoperasi Seksio Sesaria	Total
8 Jurnal VitaMedica VOLUME 2, NO. 4, OKTOBER 2024		

Tentang Tindakan Petugas	Ringan		Sedang		Berat		N	%
	N	%	N	%	N	%		
Baik	1	4,8	0	0	0	0	1	4,8
Cukup	4	19,0	11	52,4	2	9,4	17	81,0
Kurang	0	0	0	0	3	14,3	3	14,3
Jumlah	5	23,8	11	52,4	5	23,8	21	100
							<i>r</i>	<i>p</i>
Variabel Independen			Variabel Dependen				0,650	0,001

Berdasarkan tabel 12 diatas menunjukkan bahwa mayoritas ibu preoperasi seksio sesaria berpendapat bahwa tindakan petugas kesehatan cukup 81,0% dengan tingkat kecemasan sedang sebanyak 52,4%, tingkat kecemasan ringan sebanyak 19,0% dan tingkat kecemasan berat sebanyak 9,4%.

Hasil uji statistik menunjukkan ada hubungan antara pendapat ibu preoperasi tentang tindakan petugas kesehatan dengan tingkat kecemasan pada ibu preoperasi seksio sesaria dimana nilai $p < 0,05$ dan hubungan tersebut kuat hal ini ditunjukkan oleh nilai $r = 0,650$.

Tabel 13
Tabulasi Silang Dukungan Emosional Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Ibu Preoperasi Seksio Sesaria

Dukungan Emosional	Tingkat Kecemasan Ibu Preoperasi Seksio Sesaria						Total	
	Ringan		Sedang		Berat		N	%
	N	%	N	%	N	%		
Baik	2	9,5	2	9,5	0	0	4	19,0
Cukup	3	14,3	9	42,9	3	14,3	15	71,4
Kurang	0	0	0	0	2	9,5	2	9,5
Jumlah	5	23,8	11	52,4	5	23,8	21	100
							<i>r</i>	<i>p</i>
Variabel Independen			Variabel Dependen				0,517	0,016

Berdasarkan tabel 13 diatas menunjukkan bahwa mayoritas ibu preoperasi seksio sesaria mendapat dukungan emosional dari keluarga cukup 71,4% dengan tingkat kecemasan sedang sebanyak 42,9%, tingkat kecemasan ringan sebanyak 14,3% dan tingkat kecemasan berat sebanyak 14,3%.

Hasil uji statistik menunjukkan ada hubungan antara dukungan emosional keluarga dengan tingkat kecemasan pada ibu preoperasi seksio sesaria dimana nilai $\rho < 0,05$ dan hubungan tersebut kuat hal ini ditunjukkan oleh nilai $r = 0,517$.

Tabel 14
Tabulasi Silang Dukungan Penilaian Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Ibu Preoperasi Seksio Sesaria

Dukungan Penilaian	Tingkat Kecemasan Ibu Preoperasi Seksio Sesaria						Total		
	Ringan		Sedang		Berat		N	%	
	N	%	N	%	N	%			
Baik	1	4,8	2	9,5	0	0	3	14,3	
Cukup	4	19,0	7	33,3	2	9,5	13	61,9	
Kurang	0	0	2	9,5	3	14,3	5	23,8	
Jumlah	5	13,8	11	52,4	5	13,8	21	100	
Variabel Independen		Variabel Dependen				r	p		
						0,461	0,035		

Berdasarkan tabel 14 diatas menunjukkan bahwa mayoritas ibu preoperasi seksio sesaria mendapat dukungan penilaian dari keluarga cukup 61,9% dengan tingkat kecemasan sedang sebanyak 33,3%, tingkat kecemasan ringan sebanyak 19,0% dan tingkat kecemasan berat sebanyak 9,5%.

Hasil uji statistik menunjukkan ada hubungan antara dukungan penilaian keluarga dengan tingkat kecemasan pada ibu preoperasi seksio sesaria dimana nilai $\rho < 0,05$ dan hubungan tersebut kuat hal ini ditunjukkan oleh nilai $r = 0,461$.

Tabel 15
Tabulasi Silang Dukungan Instrumental Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Ibu Preoperasi Seksio Sesaria

Dukungan Instrumental	Tingkat Kecemasan Ibu Preoperasi Seksio Sesaria						Total	
	Ringan		Sedang		Berat		N	%
	N	%	N	%	N	%		
Baik	2	9,5	0	0	0	0	2	9,5
Cukup	3	14,3	11	52,4	1	4,8	15	71,4

Kurang	0	0	0	0	4	19,0	4	19,0
Jumlah	5	23,8	11	52,4	5	23,8	21	100
Variabel Independen	Variabel Dependen						r	p
							0,790	0,000

Berdasarkan tabel 15 diatas menunjukkan bahwa mayoritas ibu preoperasi seksio sesaria mendapat dukungan instrumental dari keluarga cukup 71,4% dengan tingkat kecemasan sedang sebanyak 52,4%, tingkat kecemasan ringan sebanyak 14,3% dan tingkat kecemasan berat sebanyak 4,8%.

Hasil uji statistik menunjukkan ada hubungan antara dukungan instrumental keluarga dengan tingkat kecemasan pada ibu preoperasi seksio sesaria dimana nilai $p < 0,05$ dan hubungan tersebut kuat hal ini ditunjukkan oleh nilai $r = 0,790$.

Tabel 16
Tabulasi Silang Dukungan Informatif Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Ibu Preoperasi Seksio Sesaria

Dukungan Informatif	Tingkat Kecemasan Ibu Preoperasi Seksio Sesaria						Total	
	Ringan		Sedang		Berat		N	%
	N	%	N	%	N	%		
Baik	1	4,8	0	0	0	0	1	4,8
Cukup	4	19,0	10	47,6	2	9,5	16	76,2
Kurang	0	0	1	4,8	3	14,3	4	19,0
Jumlah	5	23,8	11	52,4	5	23,8	21	100
Variabel Independen	Variabel Dependen						r	p
							0,591	0,005

Berdasarkan tabel 16 diatas menunjukkan bahwa mayoritas ibu preoperasi seksio sesaria mendapat dukungan informatif dari keluarga cukup 76,2% dengan tingkat kecemasan sedang sebanyak 47,6%, tingkat kecemasan ringan sebanyak 19,0% dan tingkat kecemasan berat sebanyak 9,5%.

Hasil uji statistik menunjukkan ada hubungan antara dukungan informatif keluarga dengan tingkat kecemasan pada ibu preoperasi seksio sesaria dimana nilai $p < 0,05$ dan hubungan tersebut kuat hal ini ditunjukkan oleh nilai $r = 0,591$.

4. PEMBAHASAN

Hubungan Pendapat Ibu Preoperasi Tentang Pengetahuan Petugas Kesehatan Dengan Tingkat Kecemasan Pada Ibu Preoperasi Seksio Sesaria.

Penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan petugas kesehatan dan tingkat kecemasan ibu preoperasi seksio sesaria ($p < 0,05$, $p < 0,05$; $r = 0,579$, $r = 0,579$, $r = 0,579$). Pengetahuan petugas kesehatan yang baik berperan penting dalam menurunkan kecemasan ibu bersalin, termasuk yang menjalani seksio sesaria. Dukungan keluarga saja tidak cukup, sehingga ibu membutuhkan bantuan tambahan dari suami, keluarga, dan petugas kesehatan. Selain pengetahuan medis, keterampilan interpersonal petugas kesehatan diperlukan untuk membangun hubungan yang baik dengan pasien. Dukungan informasi dan panduan dari petugas kesehatan dipercaya oleh pasangan suami-istri dan menjadi faktor penting dalam mengurangi kecemasan. Oleh karena itu, petugas kesehatan perlu meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya sebagai komunikator, motivator, dan fasilitator.

Hubungan Pendapat Ibu Preoperasi Tentang Sikap Petugas Kesehatan Dengan Tingkat Kecemasan Pada Ibu Preoperasi Seksio Sesaria.

Dari hasil penelitian antara pendapat ibu preoperasi tentang sikap petugas kesehatan dengan tingkat kecemasan dapat diketahui bahwa ada hubungan antara sikap petugas kesehatan dengan tingkat kecemasan pada ibu preoperasi seksio sesaria. Karena nilai uji statistik dengan uji spearman didapat $p < 0,05$ yang menunjukkan ada hubungan pengetahuan petugas kesehatan dengan tingkat kecemasan ibu preoperasi, dan hubungannya kuat hal ini ditunjukkan dengan nilai $r = 0,553$. Hasil ini didukung oleh (Sutriningsih et al., 2024) sikap petugas kesehatan yang menunjukkan penerimaan atas keadaan ibu dapat menurunkan cemas pada ibu, dukungan bagi ibu juga dapat mempengaruhi psikis pada ibu serta menciptakan kepercayaan ibu bagi petugas kesehatan dalam menangani masalah persalinan yang dilakukan ibu.

Hubungan Pendapat Ibu Preoperasi Tentang Tindakan Petugas Kesehatan Dengan Tingkat Kecemasan Pada Ibu Preoperasi Seksio Sesaria.

Penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan petugas kesehatan dan tingkat kecemasan ibu preoperasi seksio sesaria ($p < 0,05$, $r = 0,579$). Pengetahuan petugas kesehatan yang baik berperan penting dalam menurunkan kecemasan ibu bersalin, termasuk yang menjalani seksio sesaria. Dukungan keluarga saja tidak cukup, sehingga ibu membutuhkan bantuan tambahan dari suami, keluarga, dan petugas kesehatan. Selain pengetahuan medis, keterampilan interpersonal petugas kesehatan diperlukan untuk membangun hubungan yang baik dengan pasien. Dukungan informasi dan panduan dari petugas kesehatan dipercaya oleh pasangan suami-istri dan menjadi faktor penting dalam mengurangi kecemasan. Oleh karena itu, petugas kesehatan perlu meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya sebagai komunikator, motivator, dan fasilitator.

Hubungan Dukungan Emosional Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Pada Ibu Preoperasi Seksio Sesaria.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan emosional dari keluarga dapat membantu mengurangi kecemasan pada ibu preoperasi seksio sesaria. Uji statistik Spearman menghasilkan nilai $p < 0,05$ dan $r = 0,517$, yang mengindikasikan adanya hubungan yang signifikan dan cukup kuat antara dukungan emosional keluarga dengan tingkat kecemasan ibu. Pendapat Tabita et al. (2021) juga mendukung temuan ini, dengan menyatakan bahwa dukungan keluarga, pengetahuan, usia, dan kondisi ekonomi pasien merupakan faktor penting dalam mengurangi kecemasan sebelum operasi. Dukungan keluarga memberikan rasa nyaman, aman, dan senang, yang secara langsung berdampak positif pada kesehatan mental pasien.

Dukungan emosional meliputi empati, perhatian terhadap kondisi ibu, dan respons terhadap keluhan seperti kecemasan atau rasa sakit. Dukungan ini meningkatkan rasa percaya diri ibu dalam menghadapi operasi. Namun, masih terdapat kendala, seperti anggota keluarga yang kurang hadir untuk memberikan perhatian penuh, terutama suami yang sibuk dengan pekerjaan. Padahal, kehadiran suami memiliki peran penting dalam memengaruhi psikologis ibu (Kasdu, 2005).

Hubungan Dukungan Penilaian Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Pada Ibu Preoperasi Seksio Sesaria.

Penelitian menunjukkan adanya hubungan signifikan antara sikap petugas kesehatan dan tingkat kecemasan ibu preoperasi seksio sesaria ($p < 0,05$; $r = 0,461$). Hubungan ini didukung oleh dukungan keluarga, terutama suami, yang memiliki peran penting dalam mengurangi kecemasan ibu. Dukungan berupa perhatian terhadap kesehatan ibu, pendampingan saat pemeriksaan, dan pemberian motivasi dapat meningkatkan rasa dihargai dan disayangi ibu preoperasi. Dukungan penilaian dari keluarga, seperti memberikan motivasi spiritual dan emosional, membantu ibu merasa lebih siap menghadapi operasi.

Peneliti menyimpulkan bahwa semakin baik dukungan penilaian keluarga, semakin rendah tingkat kecemasan ibu preoperasi. Oleh karena itu, keluarga diharapkan memberikan motivasi fisik dan psikis serta penghargaan kepada ibu preoperasi agar merasa didukung dalam menjalani operasi seksio sesaria.

Hubungan Dukungan Instrumental Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Pada Ibu Preoperasi Seksio Sesaria.

Penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara sikap petugas kesehatan dan tingkat kecemasan ibu preoperasi seksio sesaria ($p < 0,05$; $r = 0,790$). Hubungan ini didukung oleh dukungan instrumental dari keluarga, seperti penyediaan perlengkapan ibu dan bayi, perencanaan biaya operasi, transportasi untuk pemeriksaan, serta penyediaan makanan bergizi. Dukungan ini meningkatkan rasa perhatian dan kepercayaan ibu terhadap keluarganya, sehingga membantu mengurangi kecemasan menjelang operasi.

Kesimpulan penelitian menyatakan bahwa semakin baik dukungan instrumental yang diberikan keluarga, semakin rendah tingkat kecemasan ibu preoperasi. Oleh karena itu, keluarga, terutama suami, diharapkan aktif memberikan dukungan instrumental agar ibu merasa didukung dan percaya diri dalam menghadapi operasi. Namun, dalam

kenyataannya, beberapa anggota keluarga, khususnya suami, masih kurang terlibat dalam mendampingi atau memenuhi kebutuhan ibu, seperti menemani pemeriksaan atau menyiapkan makanan bergizi, karena menganggapnya sebagai tugas istri.

Hubungan Dukungan Informatif Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Pada Ibu Preoperasi Seksio Sesaria.

Penelitian menunjukkan adanya hubungan signifikan antara sikap petugas kesehatan dan tingkat kecemasan ibu preoperasi seksio sesaria ($p < 0,05$; $r = 0,79$). Hubungan ini didukung oleh pentingnya dukungan informatif dari keluarga, yang membantu menghibur dan menenangkan ibu hamil dalam menghadapi persalinan (Friska Armynia Subratha & Manik Kartiningsih, 2018). Dukungan keluarga, terutama dari suami, berperan penting dalam memotivasi, menghibur, dan memberikan rasa aman kepada ibu hamil, sehingga kecemasan menjelang persalinan dapat berkurang (Suhermi, 2020).

Dukungan suami, seperti menunjukkan kepedulian dan menciptakan hubungan harmonis, membantu ibu hamil merasa lebih siap dan nyaman mengungkapkan perasaannya. Kehadiran suami selama proses persalinan memberikan rasa tenang dan secara signifikan mengurangi kecemasan ibu (Chindy & Sulistyoningtyas, 2024). Oleh karena itu, peran aktif keluarga dan suami sangat penting untuk mendukung ibu menjelang persalinan.

5. SIMPULAN

Dari hasil penelitian didapatkan bahwa dukungan keluarga dan petugas kesehatan sangat mempengaruhi penurunan kecemasan pre operasi pada ibu menjelang persalinan. Saran: bagi perawat, memotivasi keluarga khususnya suami dalam memberikan intervensi

keperawatan khususnya pada pasien preoperasi sectio caesarea melibatkan keluarga, sehingga dampaknya pasien tenang dalam menghadapi tindakan operasi sectio caesare

DAFTAR PUSTAKA

- Harto., O, C., & Sulistyoningtyas, S. (2024). Hubungan Dukungan Suami dengan Kecemasan Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Tempel II Sleman Yogyakarta. *Jurnal sains dan kesehatan*. 3(1),(14-21). <http://dx.doi.org/10.19166/nc.v8i2.3105>.
- Kayubi., Asyari., H. & Ruswadi. (2021). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Pasien Preoperasi Sectio Caesarea Di Rumah Sakit MA Sentot Patrol Indramayu. *Jurnal Fisioterapi Dan Ilmu Kesehatan Sisthana*. 3(1),(1-13). <https://jurnal.stikeskesdam4dip.ac.id>
- Kristiani., DA., setiani., & Mahayati. (2024). Faktor-Faktor Kecemasan Pasien Pre Operasi Sectio Caesarea Di Instalasi Kamar Bedah Rumah Sakit Swasta Yogyakarta. *Jurnal Kesehatan*. 11(2), (103-114).
- Masyayi., W.A., Siswati, E., & Ningsih, D.A. (2023). Hubungan Family Support dengan Kecemasan Ibu Hamil Primigravida TM-III Dalam Menghadapi Persalinan di PMB Ny“I” Losar. *Indonesia Journal Of Mdwifery*, 6(2), (114-120). <http://jurnal.unw.ac.id/index.php/ijm>.
- Muchin, N, E., (2024). Dukungan Suami Pada Pelaksanaan Pemberian Asi Eksklusif. *Health Care : Jurnal Kesehatan* 13(1), (38-46).<https://www.google.com/search?client=firefoxd&q=Dukungan+Suami+Pada+Pelaksanaan+Pemberian+Asi+Eksklusif.+%5C>.
- Sari Ratna., & Parwati, M., (2023). Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Ibu Dan Dukungan Suami Dengan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III Dalam Menghadapi Persalinan. *Jurnal Riset Kesehatan Nasional*. 7(1), (35-44). <https://doi.org/10.37294>.
- Selamita., Afiyanti, Y., Faridah., I. (2022). Hubungan Dukungan Suami Dengan Tingkat Kecemasan Pada Ibu Bersalin. *Nusantara Hosana Journal*, 1(8), (9-18). <https://nusantarahasanajournal.com/index.php/nhj/article/view/185>.
- Sutriningsih., & Radihea., dkk. (2024). Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Balinggi. *Jurnal kesehatan masyarakat*. 15(1), (1-22). <http://dx.doi.org/10.19166/nc.v8i2.3105>.

Tabita., E., Anggita, E., & Kurniawal.,G. (2020). Dukungan Suami Terhadap Ibu Hamil Di Kelurahan Banyumudal Jawa Tengah. *Nursing Current*. 8(2), (2015-216). <http://dx.doi.org/10.19166/nc.v8i2.3105>.

Yanti., N, L, P. (2021). Hubungan Dukungan Suami Dengan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Dalam Menghadapi Sectio Caesarea.

Wibowo., W, P., & Bawono., Y. (2024). Kecemasan ibu hamil dalam menghadapi persalinan ditinjau dari tingkat pendidikan. *Jurnal Kesehatan Tambusai*. 5(3), (7377-7383).